

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil *pretest* di minggu pertama ditemukan bahwa berat badan bayi tidak sesuai dengan usia dan jenis kelamin, sebelum pemberian Pijat *Tui Na*. Berat badan bayi berada dalam kategori berat badan rendah, hal ini dapat disebabkan kurangnya stimulasi, asupan gizi yang tidak optimal, serta minimnya stimulasi yang mendukung perkembangan bayi.
2. Pada *posttest 1 posttest 2* dan *posttest 3* ditemukan bahwa terjadi peningkatan berat badan bayi sesuai dengan usia dan jenis kelaminnya secara bertahap dimana *posttest ke-3* sesuai data statistik memiliki *mean* tertinggi, hal ini dapat terjadi karena Pijat *Tui Na* mempengaruhi nafsu makan dan terjadi kenaikan berat badan.
3. Pijat *Tui Na* memiliki dampak perbedaan yang signifikan terhadap perubahan berat badan bayi sebelum dan setelah pemberian intervensi Pijat *Tui Na* dengan hasil peningkatan berat badan bayi secara signifikan sesuai dengan usia dan jenis kelamin bayi.

B. Saran

1. Kepada Institusi Pendidikan

Kepada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, diharapkan dapat menambah literature dengan tahun terbit 10 tahun terakhir dengan topik asuhan komplememter masase atau *akupreasure*.

2. Kepada Institusi Pelayanan Kesehatan

Kepada institusi pelayanan atau kepada para tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan pemantauan tumbuh kembang dengan pengoptimalan pemberian stimulasi serta peningkatan kualitas informasi mengenai tumbuh kembang bayi dan balita sebagai pencegahan keterlambatan tumbuh kembang pada bayi dan balita.

3. Kepada Ibu dan Masyarakat

Kepada pengasuh/ibu bayi serta kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita agar dapat mengoptimalkan asuhan yang diberikan setiap hari pada bayi dan balita terkhusus pada pengasuh yang berada di Yayasan Panti Asuhan *Bali Baby Home*.